KOSP

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

PKBM ANGGREK
KOTA PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT

ANGGREK

KOTA PASURUAN

2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen PKBM Anggrek dan pemangku kepentingan, dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Anggrek Kota Pasuruan disahkan dan berlaku pada tahun ajaran 2023/2024.

Ditetapkan di : Kota Pasuruan
Pada tanggal : 01 Juni 2022

Mengetahui:

Penilik PAUD dan Dikmas

Dinas Pendidikan dan Kebudayaa Kota Pasuruan

ALI SUHRI,S.Pd
NIP. 19650407 198606 1 002

Ketua PKBM ANGGREK



JUMIYATI, S.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen PKBM Anggrek dan pemangku kepentingan, dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Anggrek Kota Pasuruan disahkan dan berlaku pada tahun Pelajaran 2023/2024.

Ditetapkan di : Kota Pasuruan
Pada tanggal : 01 Juni 2023

Menyetujui:

Kabid Paud dan Dikmas
Dinas Pendidikan dan Kebudayaa Kota Pasuruan

IMAM AHMAD ZAMRONI, S.Ag
NIP. 19680906 200305 1 001

Ketua PKBM ANGGREK

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM
ANGGREK
NPSN : 2964360
GADINGREJO - KOTA PASURUAN

JUMIYATI, S.Ag

-Nya
dikan

Kata Pengantar

oman pengembangan pembelajaran di PKBM Anggrek sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan. Kurikulum di PKBM Anggrek dikembangkan untuk mewujudkan karakter warga satuan satuan pendidikan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, serta menjaga dan memajukan kebudayaan daerah.

Terima kasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan kurikulum tahun ajaran 2023/2024 ini, khususnya:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan ;
2. Kepala Bidang Pembinaan PAUD / DIKMAS dan PNF;
3. Pendidik dan tenaga kependidikan Anggrek dan
4. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerja sama yang baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan Rahmat- dan HidayahNya kepada kita semua agar senantiasa mampu berupaya dan bekerja keras untuk memajukan pendidikan, khususnya di PKBM Anggrek untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berilmu berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri, peduli pada sesama dan lingkungan, serta menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna bagi Nusa dan Bangsa .

Akhir kata, kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan kurikulum ini.

Pasuruan, 01 Juni 2023
Ketua PKBM Anggrek

PKBM ANGGREK NPSN : 2964368

JUMIYATI, S, Ag

Daftar Isi

1 **Latar Belakang** 1

A. Tujuan Penyusunan Kurikulum 2
B. Peserta Didik 4
C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan 5
D. Profil Pelajar Pancasila 5

2 **Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Anggrek** **7**

A. Visi PKBM ANGGREK 7
B. Misi PKBM ANGGREK 7
C. Tujuan PKBM ANGGREK 8

3 **Pengorganisasian Pembelajaran** **9**

A. Kelompok Mata Pelajaran Umum (Intrakurikuler) 9
B. Pendekatan Mata Pelajaran 14
C. Pendekatan Integratif 16
D. Pendekatan Blok 19
E. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 23
F. Ekstrakurikuler 25
G. Asesmen atau Penilaian 27

4 **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran** **29**

5 **Pendampingan, Pengembangan Profesional, dan Evaluasi di Satuan Pendidikan** **31**

Lampiran

1 Latar belakang

ahan
jaran
akna
ngan
untuk
isasi,

diikuti dengan perubahan pengelolaan pendidikan berupa desentralisasi pendidikan, otonomi pendidikan, dan otonomi manajemen sekolah, maka kurikulum yang sifatnya sentralistik, dimana satu kurikulum diberlakukan untuk semua peserta didik dari Sabang sampai Merauke, yang berarti kemampuan seluruh peserta didik seolah-olah dianggap sama sudah off to date. Pada hal kenyataannya kemampuan setiap peserta didik berbeda satu sama lain, berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain, berbeda antara sekolah yang satu dengan yang lain. Dan yang paling memahami kemampuan setiap peserta didik adalah guru-guru yang bersangkutan. Hal ini antara lain yang mendasari penyempurnaan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Untuk memenuhi amanat undang-undang tersebut di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, Kurikulum

PKBM Anggrek Kota Pasuruan disusun dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut:

1. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
2. globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat,
3. era informasi,
4. pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia,
5. berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan,
6. dan era perdagangan bebas.

Kurikulum PKBM adalah kurikulum operasional yang disusun oleh Penyelenggara, Tutor , Penilik PNF, serta stakeholder lainnya dan dilaksanakan di PKBM Anggrek Kota Pasuruan, sebagai acuan dan pijakan dalam setiap mengambil keputusan yang langsung berkaitan dengan pendidikan di lingkungan PKBM Anggrek Kota Pasuruan.

Kurikulum PKBM Anggrek Kota Pasuruan ini disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk :

(a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
(b) Belajar untuk memahami dan menghayati,
(c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
(d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
(e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kurikulum PKBM Anggrek Kota Pasuruan ini secara keseluruhan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi, dan tujuan pendidikan
2. Struktur dan muatan kurikulum;
3. Beban belajar peserta didik;
4. Kalender pendidikan;
5. Capaan Pembelajaran

A. Tujuan Penyusunan kurikulum

Kurikulum disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di PKBM Anggrek, yang dikembangkan dengan ciri-ciri tujuan tingkat satuan pendidikan sesuai visi, dapat diukur dan terjangkau,yaitu :

1. Menyelaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
2. Memperhatikan karakteristik sodial budaya masyarakat setempat dan menjunjung kelestarian keragaman budaya dan karakter bangsa
3. Memungkinkan pengembangan keragaman, potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan karakteristik peserta didik secara optimal sesuai tingkat perkembangannya;
4. Meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah;
5. Agar pembelajaran berkeadilan untuk mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.

A. Prinsip Pengembangan Kurikulum PKBM Anggrek

Pengembangan kurikulum ini berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. ***Berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya***.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik, dan tuntutan lingkungan, serta budaya dan karakter bangsa. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

b. ***Beragam dan terpadu.***

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karaktestik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

c. ***Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni***

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. ***Relevan dengan kebutuhan kehidupan***

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan *(stakeholers)* untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatn, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. ***Menyeluruh dan berkesinambungan***

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan

f. ***Belajar sepanjang hayat***

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan anatara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal fengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. ***Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah***

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan republik Indonesia (NKRI).

B. Peserta Didik

Secara umum peserta didik berasal dari keluarga dengan tingkatan ekonomi menengah ke bawah. Peserta didik tinggal dalam lingkungan keluarga yang orang tuanya berprofesi, baik sebagai petani, pedagang, karyawan swasta dan lain sebagainya

Berikut tersajikan tabel rekapitulasi data dapodik jumlah peserta didik di PKBM ***ANGGREK*** tahun ajaran 2023/2024.

Tabel Rekapitulasi jumlah peserta didik tahun ajaran 2023-2024

Peserta didik	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Paket A	9	6	15
Paket B	54	23	77
Paket C IPS	84	35	119

C Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keberagaman peserta didik di PKBM Anggrek menuntut profesionalisme dari pendidik (tutor) agar dapat memberikan layanan pendidikan pendidikan kepada peserta didik dengan maksimal. Oleh karena itu, pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kapasitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kualifikasi pendidikan, kualifikasi psikologis maupun bidang kompetensinya.

Berikut rincian kualifikasi pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel Data pendidik dan tenaga kependidikan PKBM Anggrek berdasarkan jenjang pendidikan

Jenis Ketenagaan	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA	D2	S1	S2	
Direktur					
Staf Akademik			1		1
Staf Kesiswaan			1		1
Staf Psikologi					
Staf Keuangan	1				1
Staf Marketing					
Staf Umum	1				1

Wali Kelas			7		7
Tutor			14		14

D Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki, PKBM Anggrek merasa perlu mengembangkan profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi utama, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Pada tahun ajaran 2023/2024 PKBM ***ANGGREK*** akan mengimplementasikan dimensi pelajar Pancasila ke dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) melalui kegiatan intrakurikuler, di mana projek penguatan profil pelajar Pancasila akan dilakukan melalui program pemberdayaan dan program keterampilan, serta kegiatan ekstrakurikuler. Dimensi-dimensi tersebut juga sesuai dengan Gerakan Nasional

Revolusi Mental yang diarahkan dalam rangka memperbaiki dan membangun karakter bangsa untuk menuju bangsa Indonesia yang maju, moderen, makmur, sejahtera, dan bermartabat yang berfokus pada nilai etos kerja, integritas, dan gotong royong (Inpres RI No.12 Tahun 2016).

A. 2

Visi Misi PKBM

akwa dan

B.

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, utamanya kepada peserta didik.
2. Membantu dan mendorong setiap peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
4. Menerapkan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.
5. Mengembangkan projek sesuai bakat dan kemampuan untuk meraih prestasi pada bidang sains dan karya ilmiah, dan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya.
6. Menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.
7. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
8. Menerapkan manajemen partisifatif dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

C. Tujuan PKBM ANGGREK

1. Tujuan Satuan Pendidikan Program Paket A

a. Mengembangkan pembelajaran agar peserta didik berpengetahuan, berakhlak mulia, mampu berkomunikasi, dan memiliki keterampilan serta manajemen diri untuk hidup yang lebih baik.
b. Mengembangkan budaya (kearifan lokal) yang baik, menjunjung tinggi adat istiadat, serta bangga de ngan budaya yang dimiliki.
c. Mengembangkan sikap peduli lingkungan dan aktif menjaga kelestarian alam sekitar.
d. Membantu menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Tujuan Satuan Pendidikan Program Paket B

a. Mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan berguna bagi bangsa dan negara.
b. Mendidik peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
c. Mengembangkan penguasaan di bidang Teknologi, Informasi dan Teknologi.
d. Membantu menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Tujuan Satuan Pendidikan Program Paket C

a. Mengembangkan kemampuan akademis.
b. Mengembangkan kemampuan berwirausaha.
c. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan manajemen diri.
d. Mengembangkan kreativitas yang adaptif dan inovatif .
e. Membantu menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

yang
mata

pada
K ini

peserta didik.

Durasi waktu untuk 1 SKK pada setiap untuk Fase A (umumnya kelas I dan II), Fase B (umumnya kelas III dan IV) dan Fase C (umumnya V dan VI) bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 35 menit, atau tutorial 2 x 35 menit, atau mandiri 3 x 35 menit. Fase D (umumnya kelas VII, VIII dan XI) bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 40 menit, atau tutorial 2 x 40 menit atau mandiri 3 x 40 menit. Fase E (umumnya kelas X) dan Fase F (umumnya kelas XI dan XII) bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 45 menit, atau tutorial 2 x 45 menit, atau mandiri 3 x 45 menit.

A. Kelompok Mata Pelajaran Umum (Intrakurikuler)

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dikelompokan ke dalam tiga pendekatan, yakni pendekatan mata pelajaran, integrasi mata pelajaran, dan blok. Gambaran umum struktur kurikulum Paket A Kelas 1 untuk Fase A dituangkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Struktur Kurikulum Paket A Kelas 1 untuk Fase A

No.	Mata Pelajaran	Fase A		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	4	144	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	6	216	√	-	-
4.	Matematika	6	216	√	-	-
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	√	-	-
6.	PJOK	2	72	-	-	√
7.	Seni Budaya	2	72	-	-	√
8.	Bahasa Inggris**	2	72	-	-	√

9.	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
Jumlah SKK		30	1080	4 MP	0 MP	4 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Gaya Hidup Berkelanjutan (*Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi*)	2	72	-	√	√
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Bijak Menggunakan Jemarimu*)	2	72	-	√	√
Jumlah SKK		4	144	0	2 MP	2 MP

Gambaran umum struktur kurikulum Paket B kelas IV untuk Fase B dituangkan dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2. Struktur Kurikulum Paket B Kelas IV untuk Fase B

No.	Mata Pelajaran	Fase B		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	6	216	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	6	216	√	-	-
4.	Matematika	6	216	√	-	-
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	√	-	-
6.	PJOK	2	72	-	-	√
7.	Seni Budaya	2	72	-	-	√
8.	Bahasa Inggris**	2	72	-	-	√
9.	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
	Jumlah SKK	30	1152	4 MP	0 MP	4 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Gaya Hidup Berkelanjutan (*Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi*)	3	108	-	√	√
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Bijak Menggunakan Jemarimu*)	3	108	-	√	√
	Jumlah SKK	16	576	0	2 MP	2 MP

Gambaran umum struktur kurikulum Paket B Kelas VII untuk Fase D dituangkan dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3. Struktur Kurikulum Paket B kelas VII untuk Fase Ds

No.	Mata Pelajaran	Fase D		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	4	144	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	4	144	√	-	-
4.	Matematika	4	144	√	-	-
5.	Bahasa Inggris	4	144	√	-	-
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	144	√	-	-
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	144	√	-	-
8.	PJOK	2	72	-	-	√
9.	Seni	2	72	-	-	√
	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
Jumlah SKK		30	1080	6 MP	0 MP	3 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Gaya hidup berkelanjutan (*Mengapa Tanpa Tanah*)	5	180	-	√	√
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Internet sebagai Media Kreatif*)	5	180	-	√	√

No.	Mata Pelajaran	Fase D		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
Jumlah SKK		10	360	0	2 MP	2 MP

Gambaran umum struktur kurikulum Paket C kelas X untuk Fase E dituangkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Struktur kurikulum Paket C kelas X untuk Fase E

No.	Mata Pelajaran	Fase E		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	2	72	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	2	72	√	-	-
4.	Matematika	4	144	√	-	-
5.	Bahasa Inggris	2	72	√	-	-
6.	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	2	72	-	-	√
7.	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	2	72	-	-	√
8.	PJOK	2	72	-	-	√
9.	Seni	2	72	-	-	-
	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
	Jumlah SKK	20	720	4 MP	0 MP	4 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Kearifan lokal (*Cerita di Balik Rasa*)	8	-	-	√	√
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Komputer Aplikasi Perkantoran*)	8	-	-	√	√

Jumlah SKK		16	576	0	2 MP	2 MP

B. Pendekatan Mata Pelajaran

Adapun mata pelajaran intrakurikuler yang menggunakan pendekatan mata pelajaran pada Fase A (Kelas I) dan Fase B (Kelas IV), antara lain Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dengan pertimbangan mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus. Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase A Kelas 1

No.	Mata Pelajaran	Fase A		Semester	
		SKK Kelas I	JP Per tahun	SKK 1	SKK 2
1.	Pendidikan Pancasila	4	144	2	2
2.	Bahasa Indonesia	6	216	3	3
3.	Matematika	6	216	3	3
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	3	3
Jumlah SKK		22	792	11	11

Tabel 3.6. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase B Kelas IV

No.	Mata Pelajaran	Fase B		Semester	
		SKK Kelas IV	JP Per tahun	SKK 1	SKK 2
1.	Pendidikan Pancasila	6	216	3	3
2.	Bahasa Indonesia	6	216	3	3
3.	Matematika	6	216	3	3
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	3	3
Jumlah SKK		24	864	12	12

Pada Fase D (Kelas VII) mata pelajaran yang menggunakan pendekatan mata pelajaran antara lain Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan pertimbangan bahwa mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus. Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase D Kelas VII

No.	Mata Pelajaran	Fase D		Semester	
		SKK Kelas VII	JP Per tahun	SKK 1	SKK 2
1.	Pendidikan Pancasila	4	144	2	2
2.	Bahasa Indonesia	4	144	2	2
3.	Matematika	4	144	2	2
4.	Bahasa Inggris	4	144	2	2
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	144	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	144	2	2
Jumlah SKK		24	864	12	12

Pada Fase E (Kelas X) mata pelajaran yang menggunakan pendekatan mata pelajaran, antara lain Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris,dengan pertimbangan mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus. Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase E kelas X

No.	Mata Pelajaran	Fase E		Semester	
		SKK Kelas X	JP Per tahun	SKK 1	SKK 2
1	Pendidikan Pancasila	2	72	1	1
2	Bahasa Indonesia	2	72	1	1
3	Matematika	4	144	2	2
4	Bahasa Inggris	2	72	1	1
Jumlah SKK		10	360	5	5

C. Pendekatan Integratif

Ragam aktivitas kehidupan peserta didik menjadi salah satu pertimbangan dalam pembelajaran dengan pendekatan integratif. PKBM Talimil Qur an menentukan beberapa mata pelajaran dibelajarkan secara integratif, yakni program pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.

Pengintegrasian dilakukan dengan cara peserta didik melakukan aktivitas, baik dalam pembelajaran atau aktivitas di masyarakat, kemudian tutor menyesuaikan aktivitas yang dilakukan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran dari setiap mata pelajaran. Berikut pendekatan struktur secara pendekatan integratif pada Fase A kelas I, Fase B kelas IV, Fase D kelas VII dan Fase E kelas X.

Tabel 3.9. Struktur Pendekatan Integratif Fase A Kelas I

Semester	Program	Fase A Kelas I		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	2	72	Gaya Hidup Berkelanjutan (*Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi*)
Total		2	72	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	2	72	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Bijak Menggunakan Jemarimu*))
Total		2	72	

Tabel 3.10. Struktur Pendekatan Integratif Fase B Kelas IV

Semester	Program	Fase B Kelas IV		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	3	108	Gaya Hidup Berkelanjutan (*Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi*)
Total		3	108	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	3	108	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Bijak Menggunakan Jemarimu*))
Total		3	108	

Tabel 3.11. Struktur Pendekatan Integratif Fase D Kelas VII

Semester	Program	Fase D Kelas VII		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	5	180	Gaya hidup berkelanjutan (*Mengapa Tanpa Tanah*)
Total		5	180	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	5	180	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Internet sebagai Media Kreatif*)
Total		5	180	

Tabel 3.12. Struktur Pendekatan Integratif Fase E Kelas X

Semester	Prorgam	Fase E Kelas X		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	8	288	Kearifan lokal (*Cerita di balik rasa*))
Total		8	288	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	8	288	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Komputer Aplikasi Perkantoran*)
Total		8	288	

D. Pendekatan Blok

Pendekatan blok dilakukan agar peserta didik fokus pada capaian pembelajaran mata pelajaran tertentu, pada waktu tertentu sehingga kompetensi dapat dicapai secara
utuh. Pendekatan blok di PKBM Ta`limil Qur an dilaksanakan dengan membentuk kelas komunitas yang dijadwalkan tiap minggu, menggunakan media Zoom dengan mode *online*.

Dalam intrakurikuler pada Fase A Kelas 1 dan Fase B Kelas IV terdapat 4 (empat) mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PJOK, Seni Budaya, dan Bahasa Inggris. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi
keterampilan pada projek penguatan profil pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Struktur Pendekatan Blok Fase A Kelas I

Blok A Fase A Kelas I		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Gaya Hidup Berkelanjutan (*Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi*)	1 (36)
	Total	5 (180)
Blok B Fase A Kelas I		
Semester	**Mata Pelajar**	**SKK (JP)**
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Bijak Menggunakan Jemarimu*)	1 (36)
	Total	5 (180)

Tabel 3.14. Struktur Pendekatan Blok Fase B Kelas IV

Blok A Fase B Kelas IV		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Gaya Hidup Berkelanjutan (*Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi*)	3 (108)
	Total	7 (252)
Blok B Fase B Kelas IV		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Bijak Menggunakan Jemarimu*)	3 (108)
	Total	7 (252)

Dalam intrakurikuler pada Fase D kelas VII terdapat 3 (tiga) mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PJOK, dan Seni Budaya. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada projek

penguatan profil pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Struktur Pendekatan Blok Fase D Kelas VII

Blok A Fase D Kelas VII		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Gaya hidup berkelanjutan (Mengapa Tanpa Tanah)	5 (180)
	Total	9 (324)
Blok B Fase D Kelas VII		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (Internet Sebagai Media Kreatif)	5 (180)
	Total	9 (324)

Dalam intrakurikuler pada Fase E kelas X terdapat 5 (lima) mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, IPA (Fisika, Biologi, dan Kimia), IPS (Sejarah,
Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi), PJOK, dan Seni. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.16. Struktur Pendekatan Blok Fase E Kelas X

Blok A Fase E Kelas X		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	1 (36)
	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni	1 (36)
	Kearifan lokal (*Cerita di Balik Rasa*))	8 (288)
	Total	13 (468)
Blok B Fase E Kelas X		
Semester	**Mata Pelajaran**	**SKK (JP)**
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	1 (36)
	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (*Komputer Aplikasi Perkantoran*)	8 (288)
	Total	13 (468)

E. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila di PKBM Anggrek menguatkan semua dimensi profil pelajar Pancasila yang fokus utamanya pada dimensi bernalar kritis, mandiri, dan bergotong royong.

1. Bernalar Kritis

   Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

2. Mandiri

   Pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri atas kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta regulasi diri

3. Bergotong Royong

   Pelajar Indonesia bergotong-royong, yaitu mampu untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan.

4. Kreatif

   Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

PKBM Anggrek mengimplementasikan ketiga dimensi tersebut untuk peserta didik melalui kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada program pemberdayaan dan program keterampilan.

Tabel 3.17. Projek dan Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Projek	Fase	Kelas/ Semester	Tema	Dimensi	Alokasi waktu (SKK)
Pemberdayaan dan Keterampilan ***Eco Enzyme* Menyelamatkan Bumi**	A	I/1	Gaya hidup berkelanjutan	Mandiri, kreatif, bergotong royong	2
Pemberdayaan dan Keterampilan Bijak Menggunakan Jemarimu	A	I/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	2
Pemberdayaan dan Keterampilan ***Eco Enzyme* Menyelamatkan Bumi**	B	IV/1	Gaya hidup berkelanjutan	Mandiri, kreatif, bergotong royong	3
Pemberdayaan dan Keterampilan Bijak Menggunakan Jemarimu	B	IV/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	3
Pemberdayaan dan Keterampilan Hidroponik: Mengapa Tanpa Tanah?	D	VII/1	Gaya Hidup Berkelanjutan	Mandiri, kreatif, bergotong royong	5
Pemberdayaan dan Keterampilan **Internet Sebagai Media Kreatif**	D	VII/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, kreatif	5
Pemberdayaan dan Keterampilan **Cerita di Balik Rasa**	E	X/1	Kearifan lokal	Mandiri, kreatif, bergotong royong	8

Nama Projek	Fase	Kelas/ Semester	Tema	Dimensi	Alokasi waktu (SKK)
Pemberdayaan dan Keterampilan **Komputer Aplikasi Perkantoran**	E	X/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	8

F. Ekstrakurikuler

PKBM Anggrek sebagai institusi pendidikan juga memfasilitasi beberapa bakat, minat, dan kreativitas peserta didik, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang sifatnya non-akademis. Sehubungan dengan hal itu, PKBM Anggrek mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3.18. Kagiatan Ekstrakurikuler PKBM Ta`limil Qur an

Fase	Ekstra-kurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Waktu	Deskripsi	Pelatih
Fase B Fase C	Komputer	• Bergotong royong • Kreatif	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik memahami bagian-bagian komputer, paham bijak dalam menggunakan internet	Bpk. Fauzi

Fase	Ekstra-kurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Waktu	Deskripsi	Pelatih
Fase A	English Fun	• Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik baik mampu mempraktikkan *self introducing,* ungkapan *requesting, apologizing, congratulation, expressing feeling* dan menyebutkan berbagai kosa kata.	Bpk. Khamdan

Fase E Fase F	Cooking Class	• Berkebinekaan global • Bergotong royong • Kreatif	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik mampu memahami filosofi kuliner nusantara, khususnya daerah sekitar dan meningkatkan kreativitas dalam memasak, serta mengenalkannya secara global	Ibu Mifta
Fase B	Hidroponik	• Gotong royong • Mandiri • Bernalar kritis	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik dapat memahami dan memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar	Ibu Henik

Fase	Ekstra-kurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Waktu	Deskripsi	Pelatih
Fase D	E-Sport	• Bergotong royong • Kreatif		Peserta didik memahami strategi yang digunakan dalam game, memiliki *skill-skill* yang dibutuhkan untuk bisa berprestasi dan berkarier di bidang *e-sport*	Ibu Ika

G. Asesmen atau Penilaian

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. PKBM Anggrek melakukan asemen fromatif dan sumatif untuk mengetahui Capaian Pembelajaran peserta didik.

1. Asesmen Formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Di PKBM Anggrek asesmen ini dilakukan oleh masing-masing tutor mata pelajaran setelah menyelasaikan satu atau lebih tujuan pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik. Adapun bentuk tes formatif di PKBM Anggrek berupa tes lisan dan tulisan (pilihan ganda, *essay*, projek dan portofolio).

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Asesmen sumatif di PKBM Anggrek dilakukan pada akhir semester dalam bentuk ujian akhir semester dan ujian pendidikan kesetaraan (UPK) untuk peserta didik di akhir jenjang (pilihan ganda, *essay*, projek dan portofolio).

4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

pada capaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar. Selanjutnya, alur tujuan pembelajaran akan diurutkan berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai capaian pembelajaran setiap fase.
Contoh rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan selama 1 tahun ajaran 2023/2024 tercantum pada lampiran, yang meliputi kalender akademik 2023/2024 dan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas di PKBM Anggrek disusun dalam bentuk sederhana dengan memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, langkah kegiatan dan asesmen. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan dari capaian pembelajaran. Langkah kegiatan disusun dalam langkah– langkah aktivitas yang menarik, menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik, mampu mengakomodasi minat bakat peserta didik, serta diintegrasikan dengan penguatan profil pelajar Pancasila.

Contoh rencana pembelajaran untuk ruang lingkup sekolah yang disusun oleh PKBM Anggrek meliputi mata pelajaran Ekonomi Fase E Kelas X, Matematika Fase D Kelas VII, dan Pendidikan Pancasila Fase A Kelas I. Contoh-contoh tersebut tercantum pada lampiran, yang di dalamnya juga termasuk alur tujuan pembelajaran untuk ketiga mata pelajaran sesuai degan fasenya.

5

Pendampingan, Pengembangan Profesional, dan Evaluasi di Satuan Pendidikan

Setelah Wakil Kepala Satuan/Tutor yang berkompeten, berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan professional ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan sebagai berikut.

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL					
No	**Bentuk Kegiatan**	**Strategi**	**Pihak yang terlibat**		**Waktu Pelaksanaan**
			Pendamping	**Sasaran**	
1.	*Coaching*				
a.	Pemahaman prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka	• Melakukan bimbingan/ pelatihan didampingi oleh narasumber/orang yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	Juni-Juli 2023
b.	Pemahaman tentang CP, TP, dan ATP	• Melakukan bimbingan/ pelatihan didampingi oleh narasumber/orang yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	Juni-Juli 2023
c.	Pemahaman tentang prinsip-prinsip penyusunan Modul Ajar	• Melakukan bimbingan/ pelatihan didampingi oleh narasumber/orang yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	Juni-Juli 2023
2	Mentoring				
a.	Pengembangan ATP dan MA	• Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi oleh kepala sekolah • Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi Narasumber yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

PENDAMPINGAN PROFESIONAL		DAN	PENGEMBANGAN		
No	**Bentuk Kegiatan**	**Strategi**	**Pihak yang terlibat**		**Waktu Pelaksanaan**
			Pendamping	**Sasaran**	
b.	Strategi Pembelajaran	• Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah • Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
c.	Pengembangan media dan sumber belajar	• Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah • Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL					
No	**Bentuk Kegiatan**	**Strategi**	**Pihak yang terlibat**		**Waktu Pelaksanaan**
			Pendamping	**Sasaran**	
d.	Pengembangan Perangkat Penilaian	• Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah • Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuai-kan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
3	Pelatihan				
a.	Pengembangan Kompetensi Perencanaan Belajar	• Mengikuti *Workshop*/ Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
b.	Pengembangan Kompetensi dalam Pengajaran	• Mengikuti *workshop*/ pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL					
No	**Bentuk Kegiatan**	**Strategi**	**Pihak yang terlibat**		**Waktu Pelaksanaan**
			Pendamping	**Sasaran**	
c.	Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian	• Mengikuti *Workshop*/ Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
d.	Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran	• Mengikuti *Workshop*/ Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta penyelenggara	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Juni-September 2023 diselenggarakan sekolah • Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
e.	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	• Mengikuti *Workshop*/ Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta penyelenggara	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Menyesuaikan dengan kebutuhan • Menyesuai-kan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
f.	Pengembangan Ketrampilan lainnya	• Mengikuti *Workshop*/ Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta	• Kepala Sekolah • Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta	• Seluruh tutor mata pelajaran	• Menyesuaikan dengan kebutuhan • Menyesuaikan dengan pihak penyeleng-gara baik dari dinas/ swasta

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur dan menilai keberhasilan suatu program. Evaluasi dipandang sebagai cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas, di mana evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan upaya pengendalian mutu pendidikan.

Sebelum dilakukan evaluasi, terlebih dahulu dilakukan asesmen/penilaian, yang diarahkan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik dan perbaikan proses pendidikan yang dilakukan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang tersedia dilakukan evaluasi untuk pengendalian dan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan profil pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan, baik setelah peserta didik mengerjakan post test harian, penilaian harian, penilaian berkala, dan penilaian akhir semester.

Penentuan kenaikan kelas di PKBM Anggrek setidak-tidaknya harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
3. Penilaian baik pada kompetensi sikap.

Berikut adalah jadwal evaluasi di PKBM Anggrek untuk tahun ajaran 2023/2024.

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Evaluasi kurikulum operasional	Juli 2023	Ketua PKBM
2.	Evaluasi harian (peserta didik)	Akhir KBM	Tutor mata pelajaran
3.	Evaluasi akhir proses pembelajaran	November 2023 Mei 2024	Wali kelas, Staf Bidang Akademik
4.	Evaluasi profesionalisme Wali Kelas dan Tutor	Juli 2024	Ketua PKBM, Staf Akademik, Staf Kesiswaan

Dalam melakukan evaluasi seharusnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran dan hasil kerja peserta didik. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, serta peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.